

**PENGARUH MEMBACA CERITA PENDEK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH MASDARUL
ULUM TELUK KECAPI KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI SARJANA S 1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)

Oleh

**ZIAUL HAQUE
NIM 622015034**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar

Lamp : -

Kepada

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Palembang

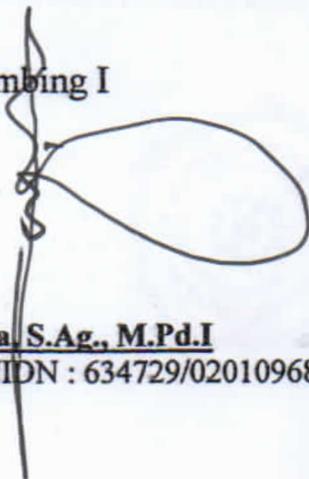
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Pengaruh Membaca Cerita Pendek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir"** yang di tulis oleh saudara **Ziaul Haque**, NIM 622015034 telah dapat diajukan didalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas segala perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 634729/020109681

Palembang, Februari 2020

Pembimbing II



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

**“PENGARUH MEMBACA CERITA PENDEK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA MADRASAH TRSANAWIYAH
MASDARUL ULUM TELUK KECAPI
KABUPATEN IGAN ILIR”**

Yang Ditulis Oleh Saudara **ZIAUL HAQUE** NIM : 622015034
Telah Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan
Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal 18 Agustus 2020

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memproleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 18 Agustus 2020
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, SH., MH
NBM/NIDM : 995861/0218036801

Penguji I

Dra. Yuslaini, M.Pd
NBM/NIDN : 930724/0227086001



Sekretaris

Yuniar Handayani, SH., MH
NBM/NIDN : 995869/0230066701



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ziaul Haque

Nim : 622015034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang,
Penulis,

Desember 2020



Ziaul Haque
622015034

MOTTO

**“ALLAH MENINGGIKAN DERAJAT ORANG YANG BERIMAN
DIANTARA KAMU DAN ORANG-ORANG YANG MENUNTUT ILMU
PENGETAHUAN KEDERAJAT YANG LEBIH TINGGI”**

PERSEMBAHAN

Ya Allah, perkenankanlah hamba Mu bersujud mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia-Mu selama ini yang Engkau berikan kepada ku, nikmat sehat lahir maupun bathin, terlebih-lebih lagi nikmat iman dan Islam, sehingga hamba Mu mampu menghadapi rintangan demi rintangan untuk penyelesaian studi sarjana ini. Sekripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ayahanda Drs. A. Halim, A.M., dan ibunda Zuriah Dalit tercinta yang telah membesarkan merawat, membimbing, mendidik, menyekolahkan, memotivasi, mendoakan, dan senantiasa memberikan kasih sayangnya dengan tulus dan ikhlas, beliau berdua sejak lama menunggu keberhasilanku.
2. Seluruh saudaraku kandung tercinta, ayunda Marlina Sri Utami Halim SE., beserta suami kanda Budiono S.H., Usman Halim SE., dan Isteri Celvy Nefrianti S.Pd., Edi Zulhalman Halim S.Pd., beserta isteri ayunda Pidaliah S.Pd., Ayunda Novi Indrayani Halim Am. Keb., Kanda Rio Pambudi Halim, S.Pd., dan adinda Rifky Hipawan Halim, dan isteri Putri Ayu Lestari yang telah memberikan motivasi dan mendoakan keberhasilanku.
3. Semua dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu
4. Seluruh almamater Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Teman-teman KKN angkatan tahun 2015, antara lain ; A. Candra S.T., Toriq S.H., Robi SE., Dio, S.E., Koko S.T., Deril S.T., dan Kevin S.T.
6. Seluruh Rekan seperjuangan antara lain; Febriansyah, Muhammad Amin, Tohir Ismet, Alan, Tomi, Ari Budi dan Furqon

Semua jeripayah, dan doa yang tulus dari semua pihak, tentu peneliti tidak bisa membalasnya, melainkan peneliti berserah kepada Allah SWT, dapat membalas dengan pahala yang setimpal adanya.

Palembang, Desember 2019
Penyusun

ZIAUL HAQUE

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘aalamin, Segala Puji bagi Allah seru sekalian alam, Solawat teriring salam, tak lupa kita panjatkan kepada junjungan nabi yang Agung, Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada manusia, dari alam kegelapan menuju alam terang benderang seperti sekarang ini. Saya bersyukur kepada Alla SWT yang telah memberikan Taufiq dan Hidayah Nya kepada peneliti, sehingga dapat merampungkan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Membaca Cerita Pendek terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak , akhirnya peneliti merampungkan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M,. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr.Purmansyah Ariadi S.Ag.,M.Hum., Selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Mustofa,S.Ag.,M.Pd.I.,dan ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I., Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa selalu tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktu yang sangat berharga untuk membimbing dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah yang sabar dalam menyampaikan ilmu kepada peneliti, selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang

5. Bapak Pimpinan Perpustakaan dan pegawai perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan studi kepustakaan
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir, ibu Khairotul Fadhilah M.Pd.I., dan seluruh guru dan staf karyawan yang telah memberikan pelayanan yang terbaik buat peneliti
7. Ayahanda Drs. A. Halim AM, dan Ibunda Zuriah binti Dalit dan saudara-saudari kandungku : ayunda Marliana Sri Utami Halim S.E., dan suami, kanda Budiono S.H., Kanda Usman Halim S.E., Kanda Edi Zulhalman Halim S.Pd., ayunda Novi Indrayani Halim Am. Keb., Kanda Rio Pambudi Halim S.Pd., dan adinda Rifqi Hipawan Halim, yang telah memberikan perhatian khusus kepada peneliti, dan senantiasa mendo'akan agar selalu mendapatkan kesuksesan dalam menjalani hari depan yang lebih baik, dan bermartabat dimasa depan.
7. Teman-teman seperjuangan antara lain; Febriansyah, Muhammad Amin, Tohir Ismet, Alan, Tomi, Ari Budi dan Furqon. senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti, sehingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini banyak sekali kekurangannya, peneliti mengharapkan kepada para pembaca, kiranya dapat memberikan kritikan dan saran yang sifatnya konstruktif untuk penyempurnaannya, segala jerih payah yang dilakukan oleh semua pihak, tentu peneliti hanya berharap kepada Allah SWT., agar dapat membalas jasa baik dan budi baik yang dilakukan, semoga Allah memberikan pahala yang setimpal adanya. Amiin

Palembang, Pebruari 2020

Peneliti

ZIAUL HAQUE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teori	10
G. Tinjauan Kepustakaan	12
H. Variabel dan Definisi Operasional.....	16
I. Hipotesis	18
J. Metodologi Penelitian	19
K. Sistematika Pembahasan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori Membaca Cerita Pendek	
1. Media Cerita Pendek	30
a. Media	30
b. Cerita Pendek (Cerpen)	33
2. Struktur Fiksi Cerita Pendek	
a. Tema	35
b. Perwatakan atau Penokohan.....	36
c. Alur Atau Plot.....	36
d. Latar.....	37
e. Pusat Pengisian	38
f. Amanat	39
g. Gaya Bahasa	39
3. Hasil Belajar	
a. Hasil Belajar	40
b. Belajar	44
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	
a. Faktor Internal	47
b. Faktor Eksternal	48
5. Sejarah Kebudayaan Islam	49
6. Dinasti Abbasyiah	
a. Latar Belakang Terbentuknya Dinasti Abbasyiah.....	52
b. Tokoh-tokoh Berperan dalam Pembentukan Dinasti Abbasyiah.....	52
c. Mengambil Ibrah dari Pembentukan Dinasti Abbasyiah.....	54

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi.....	56
B. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Masdaraul Ulum Teluk Kecapi.....	57
C. Profil Madrasah Tsanawiyah Masdaraul Ulum Teluk Kecapi	
1. Data Sekolah	58
2. Data Guru	60
3. Keadaan Guru.....	61
4. Jumlah Rombongan Belajar	62
5. Jumlah Kelas	63
D. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah . Masdarul Ulum .Teluk Kecapi	
1, Keadaan Guru	
2. Keadaan Siswa	63
E. Tata tertib Siswa Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi.....	65
F. Kurikulum Sekolah	66
G. Prestasi Yang diraih MTs. Masdarul Ulum Teluk Kecapi.....	68
H. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	69
1. Pekarangan Sekolah.....	70
2. Perpustakaan	70
3. UKS	71
4. Pengadaan Air	72
5. Penerangan	72
6. Toilet (WC)	72
7. Kegiatan-Kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum.....	73
I. Struktur Organisasi Sekolah	75
J. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	76
	77

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Membaca Cerita Pendek	80
B. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Membaca Cerita Pendek	88
C. Pengaruh Membaca Media Cerita Pendek Terhadap Hasil Belajar siswa	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Populasi Penelitian.....	25
Tabel	2	Sample Penelitian	26
Tabel	3	Data Guru Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum	60
Tabel	4	Keadaan Guru dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	61
Tabel	5	Jumlah Rombongan Belajar Siswa MTs Masdarul Ulum Teluk Kecapi.....	62
Tabel	6	Jumlah Kelas MTs. Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.....	63
Tabel	7	Daftar Keadaan Guru dan Tatausaha MTs. Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.....	64
Tabel	8	Keadaan MTs. Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.....	66
Tabel	9	Prestasi Yang Pernah Diraih.	69
Tabel	10	Sarana dan Prasarana	73
Tabel	11	Struktur Organisasi MTs. Masdarul Ulum Teluk Kecapi	76
Tabel	12	Data Mentah Hasil Pree test Siswa Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum.....	80
Tabel	13	Daftar Skoor Pree Test Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Cerita Pendek	81
Tabel	14	Prekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Membaca Cerita Pendek (cerpen)	82
Tabel	15	Distribusi Frekuensi Variabel X Perhitungan Untuk memperoleh Mean, Deviasi Standar dan Standar Error	83
Tabel	16	Prosentase Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Membaca Cerita Pendek	85
Tabel	17	Daftar skoor Pree Test Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Membaca Cerita Pendek yang Telah Menuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	86
Tabel	18	Data Mentah Hasil Post Test Siswa Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kabupaten Ogan Ilir kelas VII.1 Kecapi kelas VII. 1.....	88
Tabel	19	Daftar Skor <i>Post Test</i> Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Membaca Cerita Pendek	89
Tabel	20	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Membaca Media Cerita Pendek	91
Tabel	21	Distribusi Frekuensi Variabel Y Perhitungan untuk memperoleh Mean, Deviasi Standar dan Standar Error.....	91
Tabel	22	Prosentase Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan membaca Media Cerita Pendek.....	93
Tabel	23	Skoor Perolehan Nilai Siswa (Post Test) setelah Penerapan Membaca Cerita Media Cerita Pendek, Yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	94
Tabel	24	Skor Perolehan Nilai Signifikan antara Pre Test dan Post Test Mata Pelajaran SKI Materi Daulah Abbasiyah Kelas VII.1	96
Tabel	25	Uji Rata-rata Dua Kelompok Berpasangan {d-Md}	98

ABSTRAKSI

Media Cerita Pendek dapat menjadi variasi baru bagi pengembangan media dalam dunia pendidikan yang dapat menjadi *alternatif* bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan bermutu, sehingga materi yang akan disampaikan guru mudah diserap oleh siswa dengan baik, dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Melihat fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir, media yang dipakai adalah media yang *konvensional* sehingga memungkinkan siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, permasalahan dalam penelitian ini adalah *pertama* bagaimana hasil belajar sebelum penerapan membaca media cerita pendek dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Dinasti Abbasiyah kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir, *kedua* Bagaimana hasil belajar setelah penerapan membaca media cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir. *Ketiga*, apakah penerapan membaca media cerita pendek dapat berpengaruh dengan hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam materi dinasti Abbasiyah kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *pre eksperimental design* dengan jenis data yang digunakan jenis data yang *kuantitatif* serta menggunakan data *primer* dan *sekunder*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*experimental research*) dengan design penelitian *one group pre-test post test design*. Teknik pengumpulan data digunakan dengan metode tes untuk mengetahui hasil belajar. Selanjutnya diolah dengan proses pemindahan data dalam bentuk tabel yaitu *tabel frekuensi*. Selanjutnya untuk menghitung pengaruh penggunaan membaca media cerita pendek dengan hasil belajar siswa menggunakan rumus tes “t”. Hasil belajar siswa *sebelum penerapan* membaca media cerita pendek pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi dinasti Abbasiyah kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir. Dapat dianalisis terdapat tiga kategori, dari data yang diperoleh bahwa yang tergolong tinggi sebanyak 4 siswa (13,33 %) tergolong sedang sebanyak 6 siswa (20 %), dan tergolong rendah 20 siswa (66,67 %). Hasil belajar siswa *setelah penerapan* membaca media cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Dinasti Abbasiyah kelas VII 1., bahwa yang tergolong tinggi sebanyak 8 siswa (26,67 %), tergolong sedang sebanyak 16 siswa (53,33 %) dan tergolong rendah sebanyak 6 siswa (20 %). Hasil “t” hitung yang diperoleh sebesar 14,31. Sedangkan pada taraf signifikan 5 % sebesar (2,04) dan taraf signifikan 1 % sebesar 2,76. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel, dengan demikian hipotesis Alternatif diterima yaitu $2,04 < 14,31 > 2,76$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa Indonesia ditentukan oleh dunia pendidikan, dengan pendidikan yang maju, maka manusia Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain didunia, tujuan pendidikan di Indonesia membentuk manusia seutuhnya, yaitu manusia paripurna, dalam artian bahwa bukan saja manusia Indonesia ahli dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), namun tidak kalah pentingnya bahwa pendidikan di Indonesia berorientasi pada Iman dan Taqwa (IMTAQ). Untuk mencapai tujuan yang dimaksud diatas, maka sudah menjadi kewajiban kita semua, terlebih-lebih lagi bagi pihak berkepentingan yaitu masyarakat dan pemerintah, berkolaborasi mewujudkan segala sesuatu, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, dalam rangka menyambut era globalisasi seperti sekarang ini, misalnya: Sarana prasarana pendidikan yang representatif, dan alat praga yang lengkap dan standar, seperti media pembelajaran yaitu: media cetak dan media elektronik guna mempercepat pemahaman siswa dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas, selanjutnya tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kualifikasi kependidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan profesional dalam bidangnya, dan dukungan masyarakat luas dari lingkungan, ketiga faktor tersebut diatas sangat menentukan keberhasilan dunia pendidikan di era sekarang ini.

Sejalan dengan tujuan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Menurut Langeveld yang dikutip Hasbullah Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada siswa tertuju pada pendewasaan siswa agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.¹

Tujuan pendidikan menurut A. Tresna Sastrawijaya sebagaimana dikutip Abdullah Idi adalah mencakup kesiapan jabatan, keterampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun dan sebagainya karena tiap siswa mempunyai harapan yang berbeda. Tujuan pendidikan secara umum seperti menyangkut kemampuan luas yang akan membantu siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat.²

Jika dianalisis tujuan pendidikan diatas bahwa, pendidikan itu merupakan suatu proses pengembangan manusia (siswa) menjadi manusia yang seutuhnya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar dalam lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil pengajaran yang berkenaan tahap berpikir siswa. Manfaat

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1

² Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), hlm. 61

penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk siswa sangat penting sekali sebab pada masa kini siswa masih banyak berpikir konkret belum mampu berpikir abstrak. Dimulai dari berpikir sederhana menuju kompleks penggunaan media pengajaran erat kaitanya dengan tahapan berpikir tersebut karena melalui media pengajaran hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Setiap guru dapat membuat pola pengajaran yang efektif dan menarik agar siswa mudah mengerti serta memahami pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali yang menjadi faktor penunjang yang sangat diperlukan tentunya untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah faktor media. Media yang bervariasi mampu menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun penggunaan media di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir bisa dikatakan jarang dilaksanakan, karena keterbatasan alat dan media. media cerita pendek (Cerpen) dapat digunakan jika memenuhi beberapa hal seperti alokasi waktu, pengendalian kelas, dan keterampilan guru.

Menurut Ermina Krismarsanti menjelaskan cerita pendek adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung kurang kompleks dibandingkan dengan novel. Cerita pendek biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, *setting* yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat. Cerita pendek memuat penceritaan yang memusatkan satu peristiwa pokok. Sebuah cerita pendek pada dasarnya menuntut perwatakan yang jelas pada tokoh cerita. Sang tokoh merupakan ide pokok cerita. Cerita

bermula dari sang tokoh dan berakhir pada nasib yang menyimpannya banyak cerita pendek (cerpen). Pembagiannya pun bermacam-macam. Berdasarkan pembaca, ada cerita pendek, drama, cerpen misteri, dan cerita pendek (cerpen) humor. Tidak ada aturan bahwa cerita pendek harus memiliki dialog atau percakapan. Inti sebenarnya ada pada kesatuan cerita yang di tulis.³ Menurut Adi Abdul Somad cerita pendek merupakan salah satu genre sastra selain novel, puisi hikayat, dan naskah drama. Seperti halnya novel, cerita pendek dapat di kategorikan sebagai karya prosa fiksi. Cerita pendek sering disebut sebagai cerita rekaan yang relatif pendek karena dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan. Dalam penyajiannya, cerpen disusun secara cermat serta berfokus pada satu pokok permasalahan. Cerita pendek (cerpen) memiliki unsur-unsur instrinsik. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian penting dalam terbentuknya sebuah cerita. Unsur-unsur tersebut adalah alur, penokohan, dan latar.⁴

Menurut Dymiaty dan Mudjiono yang dikutip Fajri Ismail hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan sekala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁵

³Ermina Krismarsanti, *karangan fiksi dan nonfiksi*, (surabaya: PT. Temprina Media Grafika, 2009), hlm 5-6

⁴Adi Abdul Somad, *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009) hlm 171

⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

Menurut Slamento belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶ Menurut Di Vesta dan Thompson belajar adalah suatu perubahan yang bersifat abadi atau permanen dalam tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman.⁷

Dijelaskan dalam firman Allah Swt yang memerintahkan umatnya untuk belajar dan memahami semua yang ada di dunia. Dalam Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*.⁸

Dari ayat al-Qur’an diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT. memerintahkan manusia bukan hanya mencari ilmu semata namun diiringi dengan

⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), hlm. 17

⁷ Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8

⁸ Al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 479

keimanan dan ketakwaan kepada Allah agar menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik dan ilmu yang bermanfaat.

Dari observasi tanggal 15 November 2018 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir bahwa, proses pembelajaran berlangsung selalu sama dalam penggunaan metode dan kurang bervariasi penggunaan media sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu sebagian siswa mendapatkan nilai yang rendah sehingga menyebabkan tingkat keberhasilan tidak merata dan guru sulit dalam memilih media pembelajaran disebabkan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul *Pengaruh membaca cerita pendek terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir*”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin muncul dari pokok masalah yang akan dibahas oleh peneliti:

- 1) Beberapa siswa merasa bosan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sehingga siswa berbicara dengan temannya masing-masing.
- 2) Sebagian siswa mendapatkan nilai yang rendah sehingga menyebabkan tingkat keberhasilan tidak merata.
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang menyebabkan guru sulit memilih media yang akan dipakai

C. Batasan Masalah

Adapun permasalahan pada penulisan skripsi ini akan dibatasi pada penggunaan membaca media cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kelas VII.1 sebanyak 30 siswa saja, sedangkan hasil belajar siswa diukur pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dilihat melalui proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana hasil belajar sebelum penerapan membaca media cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII,1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir ?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan membaca cerita pendek (Cerpen) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir
- 3) Bagaimana Pengaruh membaca cerita pendek (Cerpen) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII,1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan membaca cerita pendek (Cerpen) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.
- b) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan membaca cerita pendek (Cerpen) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Ogan Ilir
- c) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan membaca cerita pendek (cerpen) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir

2. Kegunaan Penelitian

- a) Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama lembaga pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan

Islam di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan sebagai kerangka panutan bagi penelitian selanjutnya.

1) Kegunaan Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan dalam menerapkan atau menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan media-media yang dilakukan.

2) Kegunaan Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai media-media pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa

3) Kegunaan Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah, dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan media-media pembelajaran bervariasi sebagai pembelajaran alternatif mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

F. Kerangka Teoritis

Berikut ini akan dikemukakan beberapa kajian penelitian yang relevan dengan ini, berhubungan betapa pentingnya media dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam buku profesionalisme dalam pembelajaran yang dikutip sudjana mengatakan bahwa "media merupakan salah satu unsur yang berfungsi sebagai cara untuk mengatarkan bahan pelajaran guna mencapai kepada tujuan atau keberhasilan belajar⁹ dalam mencapai tujuan untuk media memegang peranan penting sebab dengan adanya penggunaan media oleh guru, maka bahan pelajaran akan mudah dipahami oleh anak didik, dan selain media mampu membantu guru dalam proses belajar mengajar, juga dalam proses anak didik lebih efektif dan efisien.

Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal) tetapi yang diharapkan hasil pengalaman belajar, dapat lebih berarti bagi siswa dalam hal Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Zainal Agaib menekankan pentingnya media sebagai alat bantu untuk merangsang anak dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual".¹¹ Menurut Miarso "Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan

⁹Zainal Agib, *Op. Cit*, hlm. 140

¹⁰*ibid* hlm. 147

¹¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), hlm. 6

siswa untuk belajar”.¹² Menurut Daryanto “Media adalah salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”.¹³

Menurut Ermina Krismarsanti menjelaskan cerita pendek adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung kurang kompleks dibandingkan dengan novel. Cerita pendek biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, *setting* yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat. Cerita pendek memuat penceritaan yang memusatkan satu peristiwa pokok. Sebuah cerpen pada dasarnya menuntut perwatakan yang jelas pada tokoh cerita. Sang tokoh merupakan ide pokok cerita. Cerita bermula dari sang tokoh dan berakhir pada nasib yang menimpanya. Ada banyak cerita pendek. Pembagiannya pun bermacam-macam. Berdasarkan pembaca, ada cerita pendek drama, cerita pendek misteri, dan cerita pendek humor. Tidak ada aturan bahwa cerita pendek harus memiliki dialog atau percakapan. Inti sebenarnya ada pada kesatuan cerita yang ditulis.¹⁴

Menurut Dymiaty dan Mudjiono yang dikutip Fajri Ismail hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak

¹²*Ibid*

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 4

¹⁴Ermina Krismarsanti, *karangan fiksi dan nonfiksi*, (surabay: PT. Temprina Media Grafika, 2009), hlm 5-6

sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁵

G. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka adalah: uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berhubungan dengan penelitian ini ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema atau judul yang akan penulis teliti. Karangan tersebut antara lain sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Siwi Sukmawati yang berjudul *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerita Pendek dengan Kreativitas di dalam Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Sleman*. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Sleman berada dalam taraf cukup. kreativitas didalam menulis cerita pendek kelas X SMA Negeri di Kabupaten Sleman berada dalam taraf cukup terdapat perbedaan hubungan antara kebiasaan membaca cerita pendek dengan kreativitas di dalam menulis cerita pendek (Cerpem) siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Sleman, serta ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca cerita pendek dengan kreativitas di dalam menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Sleman.¹⁶

¹⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

¹⁶ Siwi Sukmawati, *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerpem dengan Kreativitas di dalam Menulis Cerpem Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kabupaten Sleman*, Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2014)

Skripsi yang disusun oleh Dewi Ika Fitriyana yang berjudul: *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*. Berdasarkan hasil penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek (Cerpen) melalui media berita dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga diawali dengan ide untuk menulis cerita pendek (Cerpen). Selanjutnya siswa diminta untuk mengembangkan ide menjadi sebuah cerita pendek dengan mendapatkan bimbingan guru bahasa dan sastra Indonesia. Penerapan media berita dengan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan proses siswa pada akhir tindakan siklus 1, yaitu siswa menjadi antusias, semangat, gembira, aktif dalam menulis cerita pendek. Pada akhir tindakan siklus II terlihat peningkatan proses, yaitu antusias dan semangat yang ditunjukkan siswa yang menulis cerita pendek lebih besar, aktif, dan percaya diri. Peningkatan produk ditunjukkan dengan semakin meningkatnya ketuntasan tes hasil belajar. skor rata-rata yang dicapai siswa sebelum proses tindakan adalah 61,44. Pada akhir tindakan siklus 1 skor rata-rata yang diperoleh adalah 70,31 sehingga mengalami peningkatan 8,87 poin. Pada akhir siklus II skor rata-rata yang diperoleh sebesar 83,81 sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,5 dari siklus . Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media berita dengan menggunakan metode latihan terbimbing dapat

meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.¹⁷

Skripsi yang disusun oleh Priyati Oktaviasari yang berjudul: Pengaruh Kemampuan Membaca Memahami Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD di Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati berdasarkan hasil penelitian yaitu adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan mengapresiasi cerita pendek yaitu sebesar 0,828 termasuk dalam kategori sangat kuat. Perhitungan persamaan regresi menunjukkan $Y = 0,611 + 0,816X$, artinya apabila nilai kemampuan membaca pemahaman bertambah satu satuan, maka nilai kemampuan mengapresiasi cerita pendek akan bertambah 0,816. Nilai determinasi kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan mengapresiasi pemahaman cerita pendek sebesar 68,6%, artinya kemampuan mengapresiasi cerita pendek 68,6% ditentukan oleh tingginya kemampuan membaca pemahaman, dan 31,4% ditentukan oleh faktor lainnya, misalnya, intelegensi siswa¹⁸

Skripsi yang disusun oleh R.A. Sumirah dengan skripsi yang berjudul :
“Penggunaan Media Dengan Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam di

¹⁷Dewi Ika Fitriyana, *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*, Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: 2011)

¹⁸ Priyanti Oktaviasari, *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Pucakwati Kabupaten Pati*, Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang (Semarang: 2016)

SD Bayat Bayung Lincir Kabupaten Muba.” Dari uraian berdasarkan gambaran yang diperoleh tentang penggunaan media pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Bayung Lincir dikatakan cukup efektif kenyataan ini dapat dilihat pada penggunaan media pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Bayung Lincir dikatakan cukup efektif kenyataan ini dapat dilihat pada penggunaan media yang mampu melibatkan siswa termotivasi untuk belajar terutama membaca dengan menggunakan cerita.

Media pendidikan agama yang digunakan dalam pengajaran adalah papan tulis, buku paket, gambar para pahlawan nasional, dan pejuang Islam.

Faktor yang mempengaruhi penggunaan media pendidikan dalam pengajaran pendidikan agama, dan sejarah Islam antara lain karena kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang ada, kurang tersedianya dana, kurang kreativitasnya guru, masalah keluarga dan kurang mengikuti perkembangan

Sekripsi yang disusun oleh Sholihatun yang berjudul: *Pengaruh Membaca Buku Pegangan Siswa Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang* “ berdasarkan hasil penelitian yaitu aktivitas belajar siswa pada kelompok mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan memanfaatkan buku pegangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang adalah dalam katagori sedang dengan prosentase 47,43 % (32 responden)

Keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam katagori sedang dengan prosentase 47,43 %. Aktivitas belajar siswa

dengan memanfaatkan buku pegangan dilihat dari data lapangan sebesar 0,206 data pada taraf nilai lapangan lebih kecil

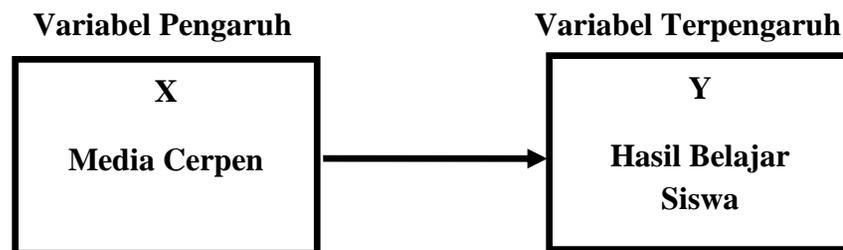
H. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan dua variabel yaitu: variabel *pengaruh* dan variabel *terpengaruh*. yang menjadi variabel pengaruh adalah *membaca cerita pendek* dan variabel terpengaruh adalah *hasil belajar siswa*.

Desain Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini dapat dilihat pada skema sebagai Berikut:



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung ALFABETA CV, 2012), hlm. 38

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih tegas dan jelas tentang variabel dan disertai pula dengan penelitian indikator-indikatornya. Kegunaan penentuan indikator tersebut untuk membantu merumuskan kisi-kisi (angket) terutama bagi peneliti lapangan.²⁰ Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian maka peneliti memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

Kegiatan menggunakan membaca cerita pendek di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir dengan tujuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII.

Pengaruh adalah suatu kegiatan untuk menjadikan seseorang atau benda untuk bergerak atau bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Cerita pendek adalah cerita singkat yang difokuskan hanya pada satu plot dan satu permasalahan yang bertujuan agar pembaca lebih memahami setiap maksud dari naskah cerita pendek tersebut dengan singkat dan padat.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang menyangkut perilaku, gejala, kejadian, kondisi dan fakta sesuatu hal yang telah

²⁰ Tim Penyusun, *Op.Cit.*, hlm. 16

terjadi maupun untuk masa yang akan datang.²¹ Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

H_a : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan membaca cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan membaca cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

J. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*metod*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos berarti ilmu atau pengetahuan.²² Dapat disimpulkan metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara skema untuk mencapai suatu tujuan.

²¹Suprpto. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2013). Hlm. 56

²² Choid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 141

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi faktor-faktor lain (*non-eksperimen*) yang bisa mengganggu eksperimen dengan tujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.²³

Dalam penelitian eksperimen ada tiga jenis desain penelitian yaitu:

1. *Classical experimental design* (satu kelompok eksperimen dan satu kelompok perbandingan),
2. *Preeksperimental design* (keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti) terbagi menjadi tiga:
 - a) *One shot case study design* yaitu satu kelompok eksperimen diberikan sebuah stimulus kemudian diukur variabel dependennya (*post-test*) tanpa ada kelompok perbandingan.
 - b) *One group pretest posttest* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*post-test*) tanpa ada kelompok perbandingan.

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 30

- c) *Static group comparison* yaitu satu kelompok eksperimen yang diberi stimulus kemudian diukur variabel dependennya (*post-test*) tanpa sebelum diberi stimulus.
3. Quasi experimental yaitu cara random untuk memilih anggota kelompok namun memiliki keterbatasan dalam hal pengukuran variabel dependen diawal (*pre-test*).²⁴

Sedangkan peneliti menggunakan *preeksperimental design* (keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti) yaitu *One group pretest posttest* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*post-test*) tanpa ada kelompok perbandingan. Pertama-tama dilakukan pengukuran lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁵



Prosedur

- (1) Kenakan T₁ yaitu *pretest* untuk mengukur mean hasil belajar sebelum subjek diajarkan dengan membaca cirita pendek.
- (2) Kenakan subjek dengan X yaitu media mengajar dengan cerita pendek untuk jangka waktu tertentu.
- (3) Berikan T₂ yaitu *posttest* untuk mengukur mean hasil belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimen X.

²⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), hlm. 160-163

²⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 101-102

- (4) Bandingkan T_1 dan T_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul jika sekiranya ada sebagai akibat dari digunakannya variabel.
- (5) Terapkan test statistik yang cocok dalam hal ini test untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.

Data kuantitatif adalah yang menyangkut hasil tes yang telah disebarkan pada siswa untuk melihat penggunaan membaca cerita pendek terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir dengan cara melakukan praktek langsung dengan menggunakan membaca cerita pendek menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan membaca cerita pendek dan sesudah menggunakan membaca cerita pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 3 x pertemuan meliputi: 1 x *pretest* (sebelum diberi perlakuan), 1 x *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 x *post test* (setelah diberi perlakuan). Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil *pretest* dan *post test* di kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

b) Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Pendekatan *kuantitatif* yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Adapun teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :*Data Primer dan Data Skunder*.

a. Data Primer dan Skunder.

Data primer merupakan data pokok, yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, dari data primer ini peneliti melakukan wawancara secara acak kepada siswa, khusus siswa kelas VII.1., tentang proses belajar mengajar dikelas, bagaimana cara guru mengajar dikelas, metode apa yang disampaikan oleh guru, apakah siswa seluruhnya memiliki buku paket, sebagai pegangan bagi siswa atau buku penunjang, apakah setiap kali mengajar guru menggunakan alat praga, bagaimana minat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga data tersebut, dapat dijadikan acuan dalam menarik suatu kesimpulan dalam penelitian ini

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 57

Data skunder merupakan data penunjang, untuk melengkapi data primer, dalam data skunder ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan kepala madrasah, biodata kepala madrasah, jam wajib mengajar kepala madrasah, jumlah guru mata pelajaran, program madrasah jangka pendek dan jangka panjang, biodata guru mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dokumen sekolah, dokumen guru mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) seperti absensi siswa,

b. Alat Pengumpul Data

Guna memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu berbincang bincang dengan wakil kepala madrasah melihat kondisi lingkungan sekitar madrasah seperti luas tanah, yang dikuasai oleh madrasah, gunanya adalah untuk pengembangan pembangunan madrasah kedepan, apakah tanah tersebut telah memiliki sertifikat milik yayasan, begitu juga jumlah luas bangunan yang telah dibangun diatas tanah tersebut, baik bangunan ruang belajar, ruang administrasi, kantor kepala Madrasah, musholla, dan lapangan olahraga, begitu juga sarana prasarana, penunjang pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, luas lapangan olah raga, dsb.nya, selanjutnya melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, berkaitan dengan tugas pokok sebagai seorang guru, seperti jadwal pelajaran, absen siswa, absen guru, Kegiatan harian guru, tata tertib, RPP dan silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran SKI untuk mencocokkan materi RPP dengan silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran. SKI

meliputi Standar Kompetensi, Alokasi waktu, indikator yang akan dicapai , materi ajar, kegiatan belajar, kegiatan Inti, meliputi Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi , dan sumber belajar serta alat praga dan penilaian , hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil dilapangan guna melengkapi data dalam penelitian.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.²⁷ Populasi dalam penelitian, ini adalah siswa kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Kabupaten Ogan Ilir, mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan yang berjumlah 217 orang siswa.

Tabel 1

Populasi Penelitian

Siswa Kelas VII. 1 Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	12	18	30
2	VII.2	25	18	43
3	VIII.1	18	18	36

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

4	VIII.2	20	18	38
5	IX.1	20	17	37
6	IX.2	16	17	33
Jumlah				217

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir tahun 2018-2019

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁸ Sampel yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan teknik. *Purposive Sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat dan akurat hingga relevan dengan desain penelitian *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.²⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan peneliti mengambil sampel kelas VII.1 berjumlah 30 siswa, di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir, dengan alasan karena dari kedua kelas yang menjadi populasi diketahui hanya kelas VII.1. yang hasil belajarnya rendah. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

²⁸*Ibid.*, hlm. 174

²⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 98

Tabel 2
Sampel Penelitian
Siswa Kelas VII. 1 Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi
Kabupaten Ogan Ilir

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII 1	12	18	30
Jumlah				30

Sumber: Data siswa kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir tahun pelajaran 2018-2019

4, Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara :

a. Tehnik Observasi ,

Peneliti melakukan penelitian terhadap perangkat dan alat mengajar guru mata Pelajaran SKI. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi seperti kondisi ruang belajar, jadwal pelajaran menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Test

Pada penelitian ini adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok. Tes inteligensi atau *intelligence test* yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap

tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada siswa yang akan diukur inteligensinya.³⁰

Tujuan tes adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, mengetahui hasil pengajaran, mengetahui hasil belajar, mengetahui pencapaian kurikulum dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik.³¹

Tes dapat dikategorikan menjadi dua bentuk yaitu tes objektif dan non objektif. Tes objektif adalah sistem penskorannya secara objektif sedangkan tes non objektif adalah sistem penskorannya dipengaruhi subjektivitas pemberi skor.

c.. Dokumentasi

Bentuk tes objektif yang sering digunakan adalah bentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan uraian objektif. Pemilihan bentuk tes yang tepat dapat ditentukan oleh tujuan tes, jumlah siswa tes, waktu yang tersedia untuk memeriksa lembar jawaban tes, cakupan materi tes dan karakteristik mata pelajaran yang diujikan.³² Hasil dari test ini peneliti gunakan sebagai dokumentasi, untuk dianalisa lebih lanjut dalam hal mengambil keputusan

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesa yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data

³⁰ Mahmud, *Op.Cit.*, hlm. 185

³¹ Harun Rasyid dan Mansyur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), hlm. 180

³² *Ibid.*, hlm. 181

menggunakan metode statistik.³³ Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan Uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁴

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2_d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

d_i = Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

M_d = Rerata dari *gain* (d)

X_d = Deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($X_d = d_i - M_d$)

n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

K. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas untuk memudahkan isi tulisan ini maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274

³⁴ Supardi U.S, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Prima ufuk Semesta, 2014), hlm. 325

Bab I. Pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II. Landasan Teori, bab ini berisi mengenai pengertian media, fungsi media, manfaat media, prinsip-prinsip media, pengertian cerita pendek, struktur cerita pendek, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, faktor yang mempengaruhi, pengertian belajar, ciri-ciri belajar, prinsip-prinsip belajar, faktor yang mempengaruhi, sejarah kebudayaan Islam.

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian, bab ini berisi mengenai sejarah berdirinya sekolah, gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar dan struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

Bab. IV. Hasil Penelitian, Penelitian membahas tentang penggunaan membaca media cerita pendek dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.1 di Madrasah Tsanawiyah Masdarul Ulum Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir, pengaruh antara membaca cerita pendek terhadap hasil belajar.

Bab V Penutup Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an . 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Ahmadi, Choid Narbuko dan Abu 2007. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ari Kunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Reneka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindi Persada
- Krismarsanti, Ermina, 2009, *Karangan Fiksi dan Non fiksi*, (Surabaya: PT Temprina Media Grafika)
- Abdul Somad, Adi. 2008. *Aktif dan Berbahasa Indonesia 2*, (Jakarta.Depatemen Pendidikan Nasional)
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*, Yokyakarta : Gava Media.
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: CV.Yrama Wijaya.
- Elpiansyah, 2013. *Metode Menghafal Ilmu Nahwu*
- Fathurrohman, Pupuh. 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Harto, Kasiyo, 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yokyakarta: Pustaka Felicha.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi Revisi), Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Haryono 2013, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yokyakarta: Kepet Press
- HM, Ahmad. 2014, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ismail, Fajri, 2014, *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press
- Jannah, Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul, 2011 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajawali Press
- Kholidah, Ahman Munjin Nasih dan Lilik Nur, 2009, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 13*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Mahmud, 2011, *Metodologi Penelitian* , Bandung , Pustaka Setia.

Mansyur, Harun Rasyid. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: CV. Wacana Prima.

Mappa, Anisah Basleman dan Syamsu, 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.